

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang “Tradisi *Mudārasah* Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh Kajen Margoyoso Pati (Respon Terhadap QS. Al-Hijr Ayat 9)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Praktik *mudārasah* Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh sebagai respon terhadap QS. al-Hijr ayat 9 diawali dengan pembukaan, sambutan *Ṣoḥib al-Bait*, pembacaan tata tertib dan *tawassul*, prosesi *mudārasah* Al-Qur’an, tahlil serta penutup yang diakhiri dengan membaca doa khatam Al-Qur’an.
2. Resepsi *ḥāfiẓah* Margoyoso dan sekitarnya dalam tradisi *mudārasah* Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh sebagai respon terhadap QS. al-Hijr ayat 9 terdiri dari resepsi eksegesis, estetis, dan fungsional. Resepsi eksegesis bahwa para *ḥāfiẓah* Margoyoso dan sekitarnya berusaha menafsirkan QS. al-Hijr ayat 9 yang didalamnya terkandung penjagaan Al-Qur’an. Dalam prosesi *mudārasah* Al-Qur’an para *ḥāfiẓah* Margoyoso dan sekitarnya melantunkan ayat-ayat Al-Qur’an dengan nada yang indah sehingga siapa pun yang mendengar bacaannya akan takjub dan ada rasa ketenangan dalam jiwanya (resepsi estetis). Kemudian resepsi fungsional karena kehadiran Al-Qur’an dalam tradisi *mudārasah* Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh sebagai respon terhadap QS. al-Hijr ayat 9 dijadikan sebagai tradisi membaca ayat Al-Qur’an dalam forum-forum seremonial yang bisa untuk mendekatkan diri kepada Allah, menjaga makna Al-Qur’an, penjagaan Al-Qur’an perantara para penghafal Al-Qur’an, dan tradisi penjagaan Al-Qur’an.
3. Motif para *ḥāfiẓah* Margoyoso dan sekitarnya dalam mengikuti tradisi *mudārasah* Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh sebagai respon terhadap

QS. al-Hijr ayat 9 terdiri dari motif intrinsik dan ekstrinsik. Motif Intrinsik yaitu *murājaah* Al-Qur'an dan *tabarruk* dengan Al-Qur'an, para kiai, dan wali Allah. Motif ekstrinsik yaitu *ṣilaturrahim*.

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh dan dewan penasehat
  - a. Untuk bisa mempertahankan tradisi yang telah berjalan puluhan tahun tersebut. Dengan begitu, *living Qur'an* telah hadir dalam masyarakat *ḥāfiẓah* daerah Margoyoso dan sekitarnya.
  - b. Memberikan sosialisasi adanya kegiatan *mudārasah* Al-Qur'an kepada santri Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh, supaya mereka bisa termotifasi untuk mempraktikkan serta menerapkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi *ḥāfiẓah*

Untuk lebih istiqomah dan bersemangat dalam mengikuti *mudārasah* Al-Qur'an yang diadakan di Pondok Pesantren Putri Al-Masyithoh setiap malam tujuh *Sura*. Dan juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan lain karena dapat menjadi wasilah dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.